

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pendidikan karakter di SD Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya sebagai berikut:

- a. Perencanaan pendidikan karakter di SD Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya didesain dengan memadukan tiga pilar yaitu moral, kecerdasan majemuk dan kebermaknaan pembelajaran dan didukung oleh landasan yang kuat, yaitu visi, misi, tujuan, komitmen, motivasi dan kebersamaan. Ketiga pilar dan landasan tersebut didukung adanya kontrol, evaluasi serta perbaikan berkelanjutan. Selain itu, pembentukan karakter di Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya didasarkan pada karakter *Rasulullah*, yaitu *sidiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathonah* dan empat pilar yang dirumuskan Al-Azhar kelapa Gading Surabaya, yaitu: *rabbaniyyah*, *insaniyyah*, *ilmiyyah*, dan *alamiyyah*. *Rabbaniyyah* (hubungan manusia dengan tuhan), *insaniyyah* (hubungan sesama manusia), *ilmiyyah* (hubungan manusia dengan pengembangan ilmu pengetahuan), *alamiyyah* (hubungan manusia dengan alam sekitar). Keempat pilar tersebut disenergikan dengan konsep pendidikan karakter yang digagas oleh pemerintah, yaitu: olahhati, olahpikir, olahrasa dan olahraga.

- b. Aplikasi pendidikan karakter di SD Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya dilakukan dengan beberapa langkah yaitu: 1) Menyusun kurikulum pendidikan karakter (Kurikulum Tersembunyi/ *Hidden Curriculum*). Pendidikan karakter terintegrasi dalam semua mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler sehingga menjadi sebuah kurikulum yang terintegrasi. Dalam pengintegrasian kurikulum, SD Al-Azhar Kelapa Gading mengembangkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pendidikan karakter. SKL pendidikan karakter dijabarkan ke dalam beberapa kompetensi dasar dan kompetensi dasar dijabarkan menjadi beberapa indikator. 2) Membangun budaya sekolah. 3) Pesan moral (pesan terucap dan pesan tertulis). 4) Menyusun *lesson plan* pendidikan karakter dan kegiatan pengembangan diri. 5) Pendampingan guru dan pembinaan berkelanjutan dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SD Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya
- c. Penilaian pendidikan karakter di SD Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya dilaksanakan sebagai bentuk pelaporan proses pembelajaran yang dilakukan melalui pengamatan sehari-hari secara berkesinambungan atau penilaian berbasis autentik dengan menggunakan bentuk penilaian *performance*. Penilaian tidak hanya dilakukan oleh guru dan dilaporkan ke orang tua saja, akan tetapi penilaian juga dilakukan oleh orang tua dan dilaporkan ke guru.
2. Indikator tingkat keberhasilan pelaksanaan model pendidikan karakter di SD Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya dapat dibuktikan dengan

terlaksananya beberapa indikator keberhasilan di sekolah dan kelas yang di SD Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya dan keberhasilannya juga dibuktikan dengan terpilihnya Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya sebagai sekolah percontohan model pendidikan karakter di wilayah Jawa Timur pada tahun ini. Indikator tersebut di antaranya bahwa SD Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya telah mewujudkan budaya-budaya sekolah dan kelas yang mencerminkan nilai-nilai karakter yang di antaranya yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

3. Hambatan yang dihadapi SD Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya dalam pelaksanaan pendidikan karakter di lembaganya yaitu belum adanya satu bahasa atau adanya kesalahpahaman beberapa pihak (guru, orang tua, dan masyarakat) tentang pendidikan karakter. Guru, orang tua dan masyarakat menganggap bahwa mereka akan merasakan kesulitan dalam aplikasi pendidikan karakter. Guru mempunyai persepsi bahwa dengan adanya program pendidikan karakter, maka bertambahlah beban mereka dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran, mereka harus merubah administrasi dan orang tua menganggap pendidikan karakter akan membutuhkan biaya yang mahal. Adapun solusi yang diambil oleh pihak SD Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya untuk mengatasi hambatan tersebut adalah mengadakan beberapa kegiatan yang di antaranya yaitu seminar

tentang pendidikan karakter, workshop dan pelatihan pendidikan karakter, *quantum parenting*, *home visit*, penerbitan buletin, majalah yang berisikan aktikel- artikel tentang pendidikan karakter serta dengan menerbitkan buku panduan pendidikan karakter.

## **B. Saran**

1. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya, hendaknya:
  - a. Mempertahankan kepercayaan masyarakat kepada lembaganya dan selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikannya.
  - b. Senantiasa menjadi teladan bagi peserta didik dan selalu memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi peserta didik.
  - c. Dalam rangka penerapan pendidikan karakter, SD Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya hendaknya menjadikan simbol lembaga pendidikan Islam sabagai lembaga yang mampu mengatasi kerusakan moral dan memperbaiki moral generasi bangsa Indonesia.
2. Siswa- siswi dan Orang Tua Siswa- siswi SD Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya hendaknya:
  - a. Siswa- siswi menjadikan tenaga pendidik dan kependidikan SD Al-Azhar kelapa Gading Surabaya sebagai salah satu figur yang patut dicontoh.
  - a. Orang Tua mendukung program sekolah dan menindaklanjuti kegiatan sekolah di rumah.